

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan apakah kepemilikan institusional, profitabilitas dan *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 hingga tahun 2019. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan dan menghasilkan data sebelum *outlier* sebanyak 112 data tetapi kemudian dilakukan *outlier* dan didapatkan sebanyak 66 data dalam periode 2015 –2019. Penelitian yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id ini menggunakan data sekunder. Pengujian yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional perusahaan (X_1) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan kepemilikan institusional harus mampu mengawasi kinerja manajemen perusahaan dan mempengaruhi manajemen perusahaan dalam mengambil suatu keputusan sehingga dapat mengurangi perilaku oportunistik, dengan semakin rendahnya tingkat kepemilikan institusional maka akan semakin tinggi pula tingkat *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan dan akan meningkatkan CETR atau dapat

dikatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 –2019.

2. Profitabilitas perusahaan (X_2) berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan profitabilitas perusahaan yang tinggi akan optimal untuk melakukan perencanaan pajak, oleh karena itu penghindaran pajak akan meningkat sehingga dengan semakin tinggi ROA maka tingkat penghindaran pajak semakin tinggi serta nilai CETR semakin rendah atau dapat dikatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 –2019.
3. *Sales growth* perusahaan (X_3) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Ketika pertumbuhan penjualan meningkat profit yang didapat juga besar pula dan ketika profit meningkat maka penghasilan kena pajaknya pun juga meningkat. Hal ini membuat pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga akan meningkat. Artinya pertumbuhan penjualan meningkat tetapi penghindaran pajak menurun dan nilai CETR semakin tinggi atau dapat dikatakan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 –2019.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan penelitian ini sedemikian rupa, tetapi peneliti menyadari masih

adanya keterbatasan yang harus diperbaiki yaitu pada penelitian ini data yang digunakan dari perusahaan *property* dan *real estate* melakukan *outlier* data hingga sampel berkurang menjadi 66 data dan penelitian ini memiliki beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya masalah heteroskedastisitas diperoleh dari variabel *sales growth* yang nilai sig < 0,05.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan masih memiliki kekurangan pada penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran untuk mengembangkan bagi peneliti yang akan mendatang, yaitu jika *outlier* data telah memiliki lebih dari 50% maka data tersebut sebaiknya dibiarkan saja tidak normal sehingga tidak perlu di *outlier* kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, Zirman, & Paulus, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Proporsi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2013. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1094–1107.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *Salemba Empat*.
- Budiman, J. (2012). Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *SNA XV Banjarmasin*, 1–22.
- Deddy Dyas Cahyono. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1).
- Dyreneg, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). Long-run corporate tax avoidance. *Accounting Review*. <https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.1.61>
- Ghozali, imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). In *Universitas Diponegoro*.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. In *Journal of Accounting and Economics*.
- Hartono, J. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi 5. In *Yogyakarta: BPFE*.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26.
- Irianto, D. B. S., & S.Ak, A. W. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP

STRUCTURE Michael C. JENSEN and William H. MECKLING. *Journal of Financial Economics*.

- Kartana, I. W., & Wulandari, N. G. A. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif , Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance pada Tax Avoidance. *Jurnal KRISNA:Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–13.
- Kasmir. (2013). Ruang Lingkup Lembaga Keuangan Bank. In *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.
- Khan, M., Srinivasan, S., & Tan, L. (2017). Institutional ownership and corporate tax avoidance: New evidence. *Accounting Review*, 92(2), 101–122.
- Maharani, I., & Suardana, K. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 525–539.
- Masrullah, Mursalin, & Su'un, M. (2018). . . . Tax Avoidance . . . [Masrullah, Mursalin, M. Su'un] PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN,. 16(2), 142–165.
- Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan Edisi 4. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421.
- p-ISSN 2086-3748*. (2017). 8(November), 64–79.
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan*
- PUSPITA, D., & FEBRIANTI, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 19(1), 1.

- Swingly, C., & Sukartha, I. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(1), 47–62.
- Tandean, V. A. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28–38.
- Wahyuni, L., Fahada, R., & Atmaja, B. (2019). The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance. *Indonesian Management and Accounting Research*, 16(2), 66.
- Winata, F. (2014). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax & Accounting Review*.

